

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kondisi awal pembelajaran sejarah di kelas X IIS 2 SMA Negeri 4 Bandung sebelum diterapkan strategi *listening teams* terlihat belum efektif. Dalam proses pembelajaran kelas didominasi oleh guru dengan metode ceramah dan tanya jawab sehingga bersifat *teacher centered* hal ini karena siswa sulit untuk aktif walaupun guru sudah berupaya membuat pelajaran menjadi *student centered* dengan menerapkan diskusi dan metode lain. Ketika dilakukan tanya jawab pun hanya sedikit yang mengajukan pertanyaan. Keseriusan siswa yang rendah dalam mata pelajaran sejarah mengakibatkan *historical thinking skills* mereka juga rendah.

Kedua, penerapan strategi *listening teams* dalam mata pelajaran sejarah dapat meningkatkan *historical thinking skills* siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 4 Bandung. Sebelum penerapan, terlebih dahulu dilakukan perencanaan yang matang agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan antara lain menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, menentukan materi, mengalokasikan waktu, mempersiapkan silabus dan RPP, media pembelajaran, dan instrumen penelitian. Persiapan yang matang diperlukan agar tujuan penelitian tercapai.

Ketiga, pada KBM dengan menerapkan strategi *listening teams*, siswa mengalami kemajuan dalam pembelajaran. Melalui penerapan strategi *listening teams* siswa dibiasakan untuk membaca, mencari sumber-sumber yang relevan dengan materi pelajaran, menganalisis materi, kritis, berani bertanya, memberikan penilaian terhadap sumber-sumber sejarah, dan berani untuk menyampaikan

Erika Siboro, 2014

*PENERAPAN STRATEGI LISTENING TEAMS UNTUK MENINGKATKAN HISTORICAL THINKING SKILLS  
DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendapatnya dengan arahan yang diberikan guru. Penerapan strategi *listening teams* dapat merubah pembelajaran yang *teacher centered* menjadi *student centered*. Guru berperan sebagai fasilitator dan memberikan materi diawal pembelajaran secara umum atau garis besar saja. Penerapan strategi *listening teams* dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih antusias dalam belajar sejarah, terlibat aktif dalam pembelajaran. Situasi pembelajaran seperti di atas memberikan berdampak terhadap *historical thinking skills* mereka. Hal ini terlihat dari hasil tindakan yang dilakukan sebanyak enam kali, dimana dalam tindakan pertama sampai kelima terjadi peningkatan dan pada tindakan ke enam terjadi penurunan.

Keempat, selain keberhasilan yang diperoleh dalam penerapan strategi *listening teams* untuk meningkatkan *historical thinking skills* siswa, peneliti juga mengalami kendala dalam KBM. Kendala tersebut antara lain dalam pelaksanaan tindakan pertama yang merupakan pertama kali diterapkannya strategi *listening teams* di kelas X IIS 2. Siswa masih belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *listening teams* sehingga ketika mereka diinstruksikan untuk melakukan langkah pembelajaran selanjutnya mereka masih bingung. Kendala selanjutnya adalah peneliti yang bertindak sebagai guru yang baru mengajar di kelas X IIS 2 kurang dekat dengan siswa sehingga apabila siswa mengalami kesulitan mereka segan untuk bertanya. Adanya jarak antara guru dengan siswa ini membuat siswa lebih memilih diam daripada bertanya kepada guru apabila mereka mengalami kesulitan. Adanya kendala-kendala di atas guru berupaya untuk mencari solusi dengan melakukan refleksi setelah setiap tindakan dilaksanakan.

## **B. Rekomendasi**

Penerapan strategi *listening teams* untuk meningkatkan *historical thinking skills* siswa dalam pembelajaran sejarah dapat menjadi salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah. Dalam pembelajaran sejarah yang

Erika Siboro, 2014

*PENERAPAN STRATEGI LISTENING TEAMS UNTUK MENINGKATKAN HISTORICAL THINKING SKILLS  
DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cenderung diidentikkan dengan hapalan, perlu dibangun keterampilan berpikir kesejarahan siswa. Menghapal masih berada pada tingkat berpikir yang rendah, sementara dalam belajar sejarah, *historical thinking skills* siswa harus dibangun dan ditingkatkan sehingga dengan belajar sejarah mereka memperoleh nilai-nilai dan pembelajaran menjadi bermakna.

Peneliti berupaya untuk melakukan penelitian ini dengan semaksimal mungkin, tetapi masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki. Untuk itu peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

Bagi peneliti, PTK ini merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan peneliti yang banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam bidang pendidikan. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *listening teams* dapat meningkatkan *historical thinking skills* siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pihak-pihak yang ingin menerapkan strategi *listening teams* dalam pembelajaran di sekolah.

Bagi sekolah, PTK mengenai penerapan strategi *listening teams* untuk meningkatkan *historical thinking skills* siswa dapat dijadikan solusi alternatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Bandung, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah berupa fasilitas mengajar yang menunjang guru dalam melakukan variasi dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif kepada sekolah.

Bagi guru, penerapan strategi *listening teams* untuk meningkatkan *historical thinking skills* siswa dapat dijadikan solusi alternatif untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas. Guru dapat mengembangkan materi dan media pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Melalui strategi pembelajaran ini, peran guru menjadi lebih mudah dimana guru hanya menyampaikan materi secara garis besar dan berperan sebagai fasilitator sehingga pembelajaran menjadi *student centered*. Guru diharapkan memahami

Erika Siboro, 2014

**PENERAPAN STRATEGI LISTENING TEAMS UNTUK MENINGKATKAN HISTORICAL THINKING SKILLS  
DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langkah-langkah penerapan strategi *listening teams* dengan baik dan menyesuaikannya dengan kondisi siswa yang memungkinkan untuk diterapkannya strategi *listening teams*.

Penerapan strategi *listening teams* ini diharapkan siswa tidak bosan lagi dalam belajar sejarah karena banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang membosankan. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran ini kemampuan siswa tidak hanya sebatas menghafal, tetapi juga memiliki *historical thinking skills* yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sejarah.

Demikian kesimpulan dan saran dari peneliti, PTK yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, guru, sekolah, siswa dan pembaca khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.